BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Program masyarakat Desa Cibereum yaitu untuk mengajukan kegiatan penyelamatan air Ciburial, untuk menjaga sumber mata air bersih di Desa Cibereum. Masyarakat Desa Cibereum selalu bergotong-royong membersihkan dan menjaga Situ Ciburial. Lingkup kegiatan penyelamatan mata air Ciburial ini termasuk sosialisasi bersama para pemangku kepentingan setempat, pembersihan mata air dari sampah, membuat tempat pembuangan sampah sementara, penanganan sampah, pembangunan rumah kompos dan penanaman pohon.

Mata air berubah menjadi tempat pembuangan sampah. Hal ini juga terjadi di mata air Ciburial yang terletak di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, yang termasuk daerah Sungai Citarum. Dulu masyarakat desa Cibeureum dan sekitarnya memanfaatkan mata air ini sebagai sumber air bersih. Namun sejak tahun 1984, ketika masuknya pipanisasi air, mata air Ciburial tidak lagi digunakan. Berangsur-angsur fungsinya berubah menjadi tempat pembuangan sampah.

Di seputar daerah ini banyak potensi sumber air yang bisa menjadi tampungan air." Kata Dede Jauhari, penggiat lingkungan yang aktif membuat embung-embung (kolam dalam Bahasa Sunda) di seputar Kecamatan Kertasari, yang terletak di Gunung Wayang. Beberapa mata air terutama yang berada di kawasan hulu Sungai Citarum, selain Situ Cisanti, sebenarnya menyimpan potensi sebagai cadangan suplai air bersih dan kolam-kolam retensi. Namun, saat ini keberadaannya belum difungsikan secara optimal bahkan terbengkalai.

Lingkup kegiatan penyelamatan mata air Ciburial ini termasuk sosialisasi bersama para pemangku kepentingan setempat, pembersihan mata air dari sampah, membuat tempat pembuangan sampah sementara, penanganan sampah, pembangunan rumah kompos dan penanaman pohon. Beberapa mata air terutama yang berada di kawasan hulu Sungai

Citarum, selain Situ Cisanti, sebenarnya menyimpan potensi sebagai cadangan suplai air bersih dan kolam-kolam retensi. Namun, saat ini keberadaannya belum difungsikan secara baik bahkan terbengkalai, masyarakat desa Cibeureum mengajukan kegiatan penyelamatan mata air Ciburial. Lingkup kegiatan penyelamatan mata air Ciburial ini termasuk sosialisasi bersama para pemangku kepentingan setempat, pembersihan mata air dari sampah, membuat tempat pembuangan sampah sementara, penanganan sampah, pembangunan rumah kompos dan penanaman pohon.

Saat ini di seputar lokasi mata air Ciburial, kondisinya relatif Bersih dari sampah. Pohon-pohon baru sudah ditanam di sekitar lokasi. Dari mata air Ciburial, terdapat beberapa kolam-kolam air yang digunakan sebagai tampungan. Terlihat petani memanen selada air yang tumbuh di salah satu kolam, dan anak-anak kecil bermain air di kolam yang jernih. Selain bisa dimaanfaatkan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan, sumber air bersih ini bahkan bisa dimanfaatkan sebagai suplai air baku bagi masyarakat Kota Bandung apabila dikelola dengan baik. Embung-embung sebagai tempat penampungan air juga dapat dijadikan sebagai kolam-kolam retensi dan perbaikan infrastruktur, penanganan permasalahan Citarum salah satunya dilakukan dengan mengembalikan fungsi-fungsi kawasan hulu sesuai dengan tata ruangnya serta tentunya harus ada untuk menahan run off aliran air ke kawasan hilir. Selain pembangunan kerjasama semua pihak untuk mewujudkan tata kelola wilayah Sungai Citarum.

Dengan kembali nya bersih sumber air di situ ciburial, situ siburial bisa menjaidi sumber perairan untuk pertanian dan perkebuanan di desa cibereum. Selain sebagai perairan untuk pertanian dan perkebunan, situ ciburial juga kini dijadikan objek wisata bagi desa cibereum.

2.2 Luaran

Dengan menjadi nya objek wisata, perekonomian masyarakat desa cibereum juga terbantu dengan adanya wisatawan, ada yang masyarakat yang berdagang disekitar situ ciburial, dan usaha-usaha lain untuk

memajukan perekonomian masyarakat Desa Ciberem. Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, berada adalah salah satu desa yang berada di kawasan inti Sungai Citarum. Jika kita menelusuri aliran Sungai Citarum dari Situ Cisanti, Desa Cibeureum ini merupakan salah satu kawasan pertanian sayuran yang berada di selatan Bandung. Desa Cibeureum terdiri dari 5 Dusun, 29 RW dan 117 RT. Data monografi Kecamatan Kertasari tahun 2010 menyebutkan bahwa dari sekitar 15.757 jiwa, sekitar 5.438 penduduk yang bekerja sebagai petani dan buru tani. Selain sebagai petani, banyak pula warga Desa Cibeureum yang bekerja sebagai peternak. Dari hasil penelusuran lapangan tim Cita-Citarum dan Citarum pada bulan Juni 2013 lalu, setidaknya ditemui sekitar 24 kandang sapi dan 854 ekor sapi. Sebagian warga Desa Cibeureum telah melakukan upaya pemanfaatan kotoran sapi ini, diolah menjadi pupuk organik. Misalnya seperti yang dilakukan oleh Kelompok Taruna Mandiri. Meskipun masih ada peternak yang masih membuang limbah ternaknya langsung ke saluran air yang mengalir ke Sungai Citarum.

Sebagian besar petani di kawasan ini adalah petani penggarap yang menggarap di lahan-lahan milik Perhutani dan Perkebunan. Menjadi petani sayur dapat memberikan manfaat setidaknya dalam jangka pendek. Misalnya tanaman seperti wortel, kubis, kacang panjang dan ubi langsung bisa dipanen dalam waktu 3 hingga 6 bulan. Kentang misalnya, tanaman pangan ini cocok ditanam di ketinggian sekitar 1.000 m hingga 2.000 m di atas permukaan laut. “Menanam kentang itu hasilnya lumayan, bisa dapat sekitar Rp 6,000 per kilonya. Kalau ditanam pada 1 hektar saja dan jika panen bisa dapat hinggga 25 ton. Meskipun demikian, modal untuk menanam kentang ini besar juga modalnya. Apalagi kentang juga rawan penyakit” kata Asep Sutikno, petani dan aktivis lingkungan Desa Cibeureum.

Dalam satu dasawarsa terakhir, pola penanaman kentang sering dilakukan di lereng bukit dengan kemiringan tajam. Berbeda dengan pola pertanian yang menggunakan lahan terasering, pertanian sayuran yang terlihat di Desa Cibeureum lebih sering berada tegak lurus.

Dalam upaya mewujudkan suatu wilayah sebagai tujuan wisata di Desa Ciberem terutama di Situ Ciburial, perlu dikembangkan pemberdayaan seluruh potensi yang ada untuk ditampilkan sebagai atraksi wisata. Untuk itu perlu dilakukan eksplorasi kreatif guna mengenali potensi lain yang terpendam. Upaya ini dimaksudkan agar dapat memperkaya khasanah daya tarik wisata. Tingkat keanekaragaman daya tarik akan sangat penting artinya bagi kelangsungan industri pariwisata suatu daerah. Semakin banyak jenis daya tarik yang ditawarkan akan semakin banyak pangsa yang akan dirambah dan akan lebih punya peluang "memaksa" wisatawan untuk tinggal lebih lama di suatu tempat.

Gambar 2.1
Situ Ciburial



Sumber: Dokumentasi KKL-PPM, 2013

Dari Gambar di atas terlihat seorang petani sedang memanen sayuran di sekitar Situ Ciburial. Sekaligus memberishkan rumput-rumput atau tanaman liar di sekitar Situ Ciburial agar terlihat bersih dan rapih.